

**OPTIMALISASI KEGIATAN MUHADHOROH
UNTUK PENGEMBANGAN KETERAMPILAN *PUBLIC
SPEAKING* SANTRI DARUL MUJAHADAH
DESA PRUPUK UTARA, MARGASARI-TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam



PUTRI RIHHADATUL AISY
NIM. 3421023

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**OPTIMALISASI KEGIATAN MUHADHOROH
UNTUK PENGEMBANGAN KETERAMPILAN *PUBLIC
SPEAKING* SANTRI DARUL MUJAHADAH
DESA PRUPUK UTARA, MARGASARI-TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam



PUTRI RIHHADATUL AISY
NIM. 3421023

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Rihhadatul Aisy

NIM : 3421023

Program Studi : Komunikasi dan penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Optimalisasi Kegiatan Muhadhoroh Untuk Pengembangan Keterampilan *Public Speaking* Santri Darul Mujahadah Desa Prupuk Utara, Margasari-Tegal”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Putri Rihhadatul Aisy
NIM. 3421023

NOTA PEMBIMBING

Dimas Prasetya, M.A

Perum Asik Residence Blok Wangandowo, Bojong Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Putri Rihhadatul Aisy

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Putri Rihhadatul Aisy
NIM : 3421023
Judul : **Optimalisasi Kegiatan Muhadhoroh untuk Pengembangan Keterampilan Public Speaking Santri Darul Mujahadah Desa Prupuk Utara, Margasari-Tegal**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Oktober 2025

Pembimbing



Dimas Prasetya, M.A
NIP. 198911152020121006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

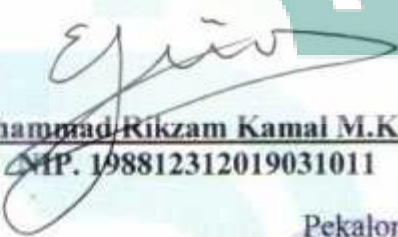
Nama : **PUTRI RIHHADATUL AISY**
NIM : **3421023**
Judul Skripsi : **OPTIMALISASI KEGIATAN MUHADHOROH
UNTUK PENGEMBANGAN KETERAMPILAN
PUBLIC SPEAKING SANTRI DARUL
MUJAHADAH DESA PRUPUK UTARA,
MARGASARI-TEGAL**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 29 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Muhammad Rikzam Kamal M.Kom.

NIP. 198812312019031011


Irfandi M.H.

NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 7 November 2025

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag.

NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik diatasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	‘	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤَنَّثٌ ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشَّيْخَةُ ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

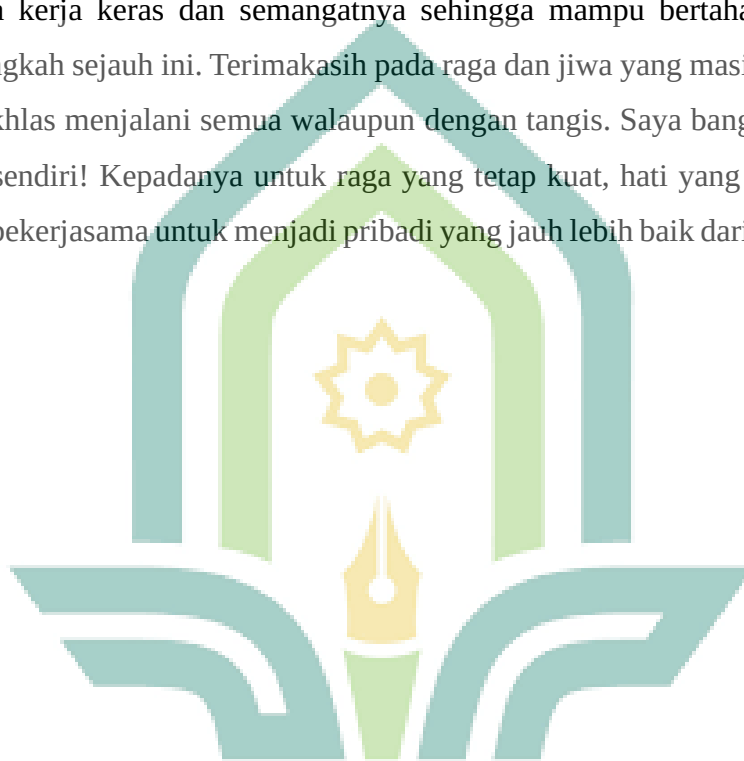
Contoh: شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Cinta pertama dan panutanku, bapakku tercinta Bapak Tjasmo. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik, memotivasi, memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan panjang umur karena bapak harus ada disetiap perjuangan dan pencapaian penulis.
3. Pintu surgaku, mamah tercinta dan tersayangku, mamah Siti Rochani yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran ketika penulis rapuh, dan tak henti hentinya berdo'a untuk keselamatan dan kelancaran segala urusan penulis, mamah yang selalu menguatkan untuk bisa menghadapi semuanya, sehat selalu ya mah sampai penulis sukses dan bisa menunjukan bahwa penulis berhasil nanti. Terus dampingi penulis terus ya mah.
4. Kakak dan Adikku, Mbak Eka Indri Meliyanti dan Nabila Setyani Clarissa terimakasih juga sudah memberi semangat do'a dukungan dan meyakinkan penulis untuk bisa melewati semua.
5. Bapak Dimas Prasetya, selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah menuntun saya dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas waktu dan segala ilmunya pak.
6. Pimpinan pondok pesantren darul mujahadah margasari yakni Ustadz Eko Hadi Kuncoro, S.Fil.I.,M.Pd beserta keluarga besar Pondok DM, terimakasih telah diperbolehkan dan disambut baik untuk meneliti santri dan menjadi bagian dari keluarga besar santri disana.

7. Teruntuk teman-teman yang sudah menemani proses penulisan ini, terimakasih sudah mau menemani, mendengarkan keluh kesah mulai dari senang maupun sedih.
8. Terimakasih juga untuk semua pihak yang telah bertanya: kapan sidang? Kapan wisuda? Kapan nyusul? Dan sejenisnya. Kalian adalah alasan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terakhir, untuk diri saya sendiri Putri Rihhadatul Aisy, terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semua walaupun dengan tangis. Saya bangga pada diri saya sendiri! Kepadanya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk menjadi pribadi yang jauh lebih baik dari hari ke hari.



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Fa inna ma'al 'usri yusra (5), Inna ma'al 'usri yusra (6).

Artinya: “*Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.*”

(Q.S AL-Insyirah:5-6)

“Jamu dulu baru madu. Prosesmu ibarat minum jamu, pait dan tidak enak tapi kamu akan mendapat madu sebagai penawar rasa paitmu yaitu kebahagiaan dan kesuksesan.”

H.S



ABSTRAK

Rihhadatul, Putri. 2025. Optimalisasi Kegiatan Muhadhoroh Untuk Pengembangan Keterampilan Public Speaking Santri Darul Mujahadah Desa Prupuk Utara Margasari-Tegal. Skripsi Jurusan/Fakultas: Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Dimas Prasetya.

Kata kunci: Muhadhoroh, public speaking, rasa percaya diri. Komunikasi interaksional

Kegiatan muhadhoroh merupakan salah satu sarana penting dalam melatih kemampuan berbicara di depan umum bagi para santri. Di Pondok Pesantren Darul Mujahadah, muhadhoroh tidak hanya menjadi ajang latihan pidato, tetapi juga wadah pembentukan kepercayaan diri, keberanian, dan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana optimalisasi kegiatan muhadhoroh dapat berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan *public speaking* santri.

Di pondok pesantren darul mujahadah ini terdapat permasalahan pada santri yang kurang percaya diri, takut untuk menyampaikan sesuatu dan takut untuk mengikuti kegiatan muhadhoroh karena bagi mereka kegiatan ini sebagai kegiatan yang menakutkan. Padahal seharusnya santri memiliki rasa percaya diri yang cukup guna menghadapi permasalahan yang ada di depannya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana optimalisasi kegiatan muhadhoroh untuk pengembangan keterampilan public speaking santri Pondok Pesantren Darul Mujahadah Desa Prupuk Utara Margasari-Tegal? (2) Bagaimana dampak kegiatan muhadhoroh untuk peningkatan keterampilan public speaking santri Pondok Pesantren Darul Mujahadah Desa Prupuk Utara Margasari-Tegal?

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan teknik validitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan muhadhoroh memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan berbicara santri, baik dari segi penguasaan materi, penggunaan bahasa yang baik, pengaturan intonasi, maupun ekspresi nonverbal. Optimalisasi kegiatan dilakukan melalui perencanaan yang matang, pembimbingan yang berkelanjutan, serta evaluasi rutin terhadap penampilan santri. Dengan demikian, muhadhoroh berperan penting dalam membentuk santri yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga mampu menjadi komunikator yang percaya diri dan berkarakter.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semua. Dan semoga kami mendapatkan pertolongan-Nya di akhirat kelak, amiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Melalui Muhadhoroh Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Modern Abu Manshur Cirebon.”, baik berupa dukungan moril, ataupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu mohon izikan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Mukoyimah, M.Sos., selaku pimpinan atau Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dimas Prasetya, M.A., selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sekaligus dosen

Pembimbing skripsi yang sudah menuntun, membimbing dan menyampaikan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

5. Ambar Hermawan, M.S.I., selaku dosen pembimbing akademik penulis.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Ustadz Eko Hadi Kuncoro S.fil.I,M.Pd., selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darul Mujahadah Margasari yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui dan menyadari sepenuhnya bahwasannya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan. Disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana Intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 21 Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Landasan Teori	6
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Kerangka Berfikir	14
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Penulisan	20
BAB II KOMUNIKASI INTERAKSIONAL, KEGIATAN MUHADHOROH, DAN PUBLIC SPEAKING	21
A. Komunikasi Interaksional	21
B. Kegiatan <i>Muhadhoroh</i>	27
C. <i>Public Speaking</i>	35

**BAB III PROFIL PONDOK PESANTREN DARUL MUJAHADAH,
GAMBARAN UMUM OPTIMALISASI DAN DAMPAK KEGIATAN
MUHADHOROH UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN *PUBLIC
SPEAKING* SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL MUJAHADAH
MARGASARI TEGAL..... 39**

- A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Mujahadah Margasari
Tegal..... 39
- B. B.Gambaran Umum kegiatan Muhadhoroh, Optimalisasi Kegiatan
Muhadhoroh dalam Meningkatkan Keterampilan *Public speaking* Santri
Darul Mujahadah Margasari..... 46
- C. Dampak Kegiatan Muhadhoroh Untuk Meningkatkan Kemampuan
Public Speaking Santri 52

**BAB IV ANALISIS OPTIMALISASI KEGIATAN MUHADHOROH UNTUK
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN *PUBLIC SPEAKING* SANTRI
PONDOK PESANTREN DARUL MUJAHADAH MARGASARI-TEGAL 55**

- A. Analisis Optimalisasi Kegiatan *Muhadhoroh* Untuk Pengembangan
Keterampilan *Public speaking* Santri Pondok Pesantren Darul
Mujahadah Margasari Tegal..... 55
- B. Dampak Optimalisasi Kegiatan *Mujadhoroh* Untuk Pengembangan
Keterampilan *Public speaking* Santri Pondok Pesantren Darul
Mujahadah Margasari Tegal..... 66

BAB V PENUTUP 76

- A. Kesimpulan..... 76
- B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Dafrat Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat terlepas dari interaksi dan komunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, kemampuan berkomunikasi secara efektif menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu bentuk komunikasi yang krusial adalah berbicara di depan umum atau *public speaking*, yaitu keterampilan dalam merangkai dan menyampaikan kata-kata secara terstruktur dan percaya diri di hadapan khalayak. Kemampuan ini dibutuhkan dalam berbagai kegiatan, baik formal maupun nonformal, karena hampir seluruh aktivitas sosial, kerja sama, maupun organisasi memerlukan komunikasi yang jelas dan tepat guna.¹

Kemampuan *public speaking* kini menjadi alat yang sangat penting bagi semua, terutama bagi generasi muda seperti satri yang akan melanjutkan kehidupannya diluar sana. Mereka akan bertemu dengan orang banyak tentunya, dan akan memerlukan komunikasi yang baik. Untuk itu melalui kegiatan *muhadhoroh* (pelatihan pidato) yang diadakan di pondok pesantren, santri dilatih untuk berbicara di depan santri lain dan sebelumnya sudah dibekali dengan cara-cara agar saat menyampaikan materi agar tidak gugup dan siap untuk menyampaikan di depan masyarakat umum. Kemampuan berbicara di depan umum atau *public speaking* merupakan salah satu keterampilan esensial

¹ Sopia, N. (2023). Konsep *Public speaking* Tubagus Wahyudi Di Kahfi BBC Motivator School. *AT-TAWASUL*, 3(1), 28-34.

di abad ke-21, yang sangat penting bagi santri sebagai calon dai, pemimpin umat, dan komunikator dalam masyarakat. Di lingkungan pesantren, kegiatan *muhadhoroh* merupakan media tradisional yang telah lama digunakan sebagai sarana pelatihan keterampilan berbicara. Namun, dalam praktiknya, kegiatan ini seringkali belum dioptimalkan secara sistematis, baik dari segi metode pelatihan, evaluasi kemampuan, maupun pengembangan materi.²

Santri merupakan elemen terpenting dalam perkembangan pesantren. Dan untuk itu santri dituntut untuk bisa berkomunikasi dengan baik melalui kegiatan *muhadhoroh* yang ada di pondok pesantren, dan agar santri bisa berkomunikasi secara verbal maupun non verbal. Komunikasi verbal sendiri merupakan agar santri mampu mengungkapkan ide, gagasan, keinginan, persetujuan, dan juga mampu menyampaikan suatu peristiwa. Dan komunikasi non verbal sendiri melatih agar santri mampu menjelaskan maksud dan tujuan dari yang disampaikan.³

Kegiatan *muhadhoroh* santri dilatih untuk mampu menyampaikan apa yang ingin mereka sampaikan, namun dalam *muhadhoroh* tidak hanya berlatih sebagai penceramah namun dilatih untuk menjadi pembawa acara, dirigen, hingga pembaca do'a. Jadi, santri selain mampu menjadi penceramah mereka juga bisa jadi pembawa acara ataupun yang lainnya. Acara ini wajib bagi seluruh santri dari santri baru hingga santri akhir, bahkan juga ustadz ustadzah juga ikut

² Pupah, P. (2023). *Optimalisasi pembinaan program kegiatan Muhadhoroh dalam meningkatkan kompetensi santri: Studi deskriptif di Pondok Pesantren Salafy Ar-Raa'id Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Uin Sunan Gunung Djati Bandung).

³ Sri Wahyuni, Herimanto, *Peran Pondok Pesantren Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta)*, Jurnal Komunikasi

memantau bahkan mengarahkan atau mengoreksi mereka yang sedang bertugas untuk maju menyampaikan materi. Melalui kegiatan *muhadhoroh* di pondok pesantren santri diharapkan mampu memberikan pemahaman serta makna dalam komunikasi interpersonal.⁴ Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan tradisional seperti *muhadhoroh* dapat dioptimalkan untuk mengembangkan *soft skills* santri, khususnya keterampilan *public speaking*. Hal ini memperkuat gagasan bahwa pendidikan Islam tidak hanya fokus pada aspek kognitif dan spiritual, tetapi juga pengembangan kompetensi sosial dan komunikasi.⁵

Salah satu kegiatan wajib yang harus diikuti seluruh santri diluar mata pelajaran salah satunya yaitu kegiatan *muhadhoroh*, bahasa yang digunakan di kegiatan *muhadhoroh* ada tiga bahasa ialah bahasa Arab Inggris dan Indonesia. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mengasah kemampuan berbahasa santri, kegiatan ini juga menjadi hiburan bagi santri karena mereka bisa menunjukan atau melihat bakat santri yang lain.

Subjek pada penelitian ini ialah santri yang mengikuti kegiatan *muhadhoroh* di Pondok Pesantren, karena mereka yang mengalami langsung proses pelatihan *public speaking* melalui kegiatan *muhadhoroh* di Pondok Pesantren Darul Mujahadah, kemudian pengurus bagian pengasuhan santri karena mereka juga yang mengawasi dan bertanggung jawab atas jalannya kegiatan *muhadhoroh*, dan subjek tambahan untuk memperoleh perspektif pembinaan dan pengelolaan

⁴ Abdi Fauzi, Hadiono, *Komunikasi Antar Budaya (kajian Tentang Komunikasi Antar Budaya di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi*, (Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Islam, 2016), No 1: 133-156, Vol.VIII

⁵ Putra, A. I. (2024). *Efektifitas Muhadhoroh Terhadap Peningkatan Kemampuan Public speaking Santri (Pondok Pesantren Markazul Quran Pamijahan Kabupaten Bogor Barat*. Koloni, 3(1), 217-225.

kegiatan ialah pihak asatidz dan pimpinan Pondok Pesantren Darul Mujahadah. Untuk objek penelitiannya pada pelaksanaan atau mekanisme kegiatan *muhadhoroh* , optimalisasi kegiatan *muhadhoroh* dan dampak terhadap peningkatan kemampuan *public speaking* para santri melalui kegiatan *muhadhoroh* .

Pentingnya penelitian ini terletak pada pentingnya menggali dan mengembangkan bagaimana optimalisasi kegiatan *muhadhoroh* sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* santri. Hal ini menjadi penting mengingat tantangan dakwah dan komunikasi keislaman di era digital membutuhkan santri yang tidak hanya memiliki wawasan keagamaan, tetapi juga keterampilan komunikasi yang kuat, efektif, dan sesuai dengan konteks zaman. Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian menyebutkan bahwa *public speaking* dapat mendorong kemampuan santri dalam hal berbicara di depan umum.⁶

Penelitian ini diperlukan untuk mengidentifikasi sejauh mana kegiatan *muhadhoroh* saat ini telah berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan *public speaking* santri, serta mencari dampak optimalisasi melalui cara mengajar yang lebih modern dan efektif. Dengan demikian, manfaat penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kurikulum pondok pesantren, meningkatkan kualitas pembinaan santri, serta memperkuat posisi pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang adaptif terhadap kebutuhan zaman.

⁶ A Aldiyansah, "Peran *Muhadhoroh* Dalam Meningkatkan Kemampuan *Public speaking* Santri Pondok Pesantren Awwaliyah Al-Asiyah, Cibinong.," *Jurnal Sosial Dan Teknologi*, 1(3), 2021, 123–29

B. Rumusan Masalah

Dari hasil pemaparan latar belakang di atas, maka penulis menentukan persoalan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana optimalisasi kegiatan *muhadhoroh* untuk pengembangan keterampilan *public speaking* santri di Pondok Pesantren Darul Mujahadah Desa Prupuk Utara, Margasari-Tegal?
2. Bagaimana dampak kegiatan *muhadhoroh* untuk pengembangan keterampilan *public speaking* santri di Pondok Pesantren Darul Mujahadah Desa Prupuk Utara, Margasari-Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis optimalisasi kegiatan *muhadhoroh* untuk pengembangan keterampilan *public speaking* santri di Pondok Pesantren Darul Mujahadah Desa Prupuk Utara, Margasari-Tegal.
2. Mengetahui dan menganalisis dampak kegiatan *muhadhoroh* untuk pengembangan keterampilan *public speaking* santri di Pondok Pesantren Darul Mujahadah Desa Prupuk Utara, Margasari-Tegal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana Optimalisasi Kegiatan *Muhadhoroh* untuk Pengembangan Keterampilan *Public speaking* Santri di Pondok Pesantren

Darul Mujahadah Desa Prupuk Utara, Margasari-Tegal. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran dan menambah bahas pustaka UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengenai meningkatkan *public speaking*.

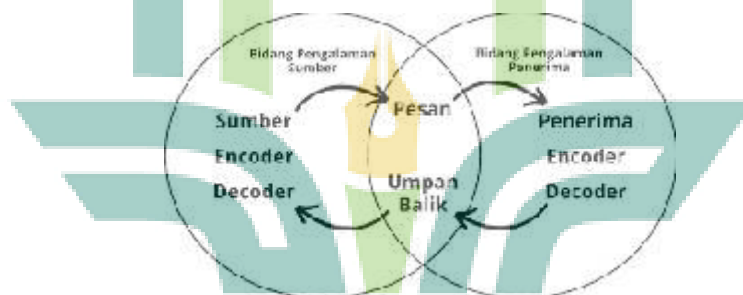
2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Pondok Pesantren Modern lain dalam meningkatkan *public speaking* bagi santrinya. Karena dari penelitian ini dapat meningkatkan kepercayaan diri, menumbuhkan rasa leadership bagi santri.

E. Landasan Teori

Teori yang mendukung penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi Interaksional



Gambar 1.1 Model Komunikasi Interaksional

Pada 1954, Wilbur Schramm mengusulkan untuk menguji hubungan antara komunikator dan komunikan. Ia mengemukakan model komunikasi interaksional, yaitu model komunikasi dua arah yang menitikberatkan pada adanya timbal balik antara komunikator sebagai pengirim pesan dan komunikan sebagai penerima pesan dalam proses komunikasi.⁷

⁷ West, R., & Turner, L. H. (2017). Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi *Edisi 5 Buku 1*. Hal. 12

Komunikasi intreraksional adalah pertukaran makna atau arti yang mendapatkan respon atau umpan balik yang diberikan oleh penerima makna. Dapat dicontohkan pada dua orang atau lebih yang sedang berbincang atau bercengkrama dan satu orang sedang mengutarakan makna atau pendapat dan yang lain pun memberi respon sambil tersenyum atau mengerutkan dahi ataupun merespon dengan jawaban singkat juga sudah termasuk dalam komunikasi interaksional.⁸ *Feed back* merupakan komunikasi yang diberikan oleh komunikan atau pemberi makna kepada komunikator atau penerima makna untuk menghasilkan pemahaman yang dapat diterima oleh penerima makna.⁹

Pada penelitian ini menggunakan komunikasi interaksional karena adanya komunikasi dua arah antara komunikan dan komunikator pada contohnya saat *muhadhoroh* sang komunikan yaitu seseorang yang maju menjadi da'i yang sedang menyampaikan materi didepan umum dan yang lain menyimak sebagai komunikator atau orang yang menerima makna, dapat juga berganti peran atau bertukar peran secara otomatis seperti contohnya ketika yang sebelumnya menjadi penonton akan ditunjuk maju untuk memberikan pertanyaan ataupun kritik saran bagi pembicara dan itu sudah bertukar peran yang sebelumnya menjadi komunikator seketika menjadi komunikator.

⁸ Novianti, E., & Sos, S. (2021). *Teori Komunikasi Umum dan Aplikasinya*. Penerbit Andi.

⁹ Mustofa, M. B., Silvia, I., & Basyori, A. (2021). Proses komunikasi interpersonal dalam lingkup perpustakaan melalui model konseling layanan pemustaka. *Jurnal El-Pustaka*, 2(1), 35-43.

2. Kegiatan *Muhadhoroh*

Muhadhoroh merupakan salah satu kegiatan yang diadakan oleh pondok pesantren modern yang bertujuan sebagai dorongan bagi santri untuk belajar berani berbicara dengan baik di depan umum. *Muhadhoroh* juga sering diselengi dengan penampilan santri lain yang bertugas seperti pembawa acara, puisi, qosidah, pembacaan ayat suci ataupun kreatifitas santri lainnya dengan menggunakan dua bahasa yakni bahasa arab dan inggris.¹⁰

Kegiatan muhadhoroh umumnya ditemukan di lingkungan pondok pesantren modern, namun pada pondok pesantren salafiyah kegiatan serupa juga dilaksanakan, meski dengan penamaan yang berbeda. Secara umum, kegiatan ini memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan *public speaking*, membentuk keberanian, memperkuat mental, serta melatih kelancaran berbicara di hadapan khalayak. Sudah banyak pondok pesantren yang menerapkan kegiatan untuk menunjang keterampilan santri salah satunya kegiatan *muhadhoroh* ini.

3. *Public Speaking*

Public speaking merupakan suatu proses sekaligus seni dalam menyampaikan pidato atau berbicara di hadapan publik. Kemampuan ini dibutuhkan oleh setiap individu dalam berbagai situasi, tidak terbatas pada profesi sebagai pembicara publik. Aktivitas sederhana seperti memperkenalkan diri di depan umum atau menyampaikan presentasi juga

¹⁰ Lestari, D. A. (2016). Bimbingan *Muhadhoroh* Dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Santriwati di Pondok Modern Darul Arqam Patean Kendal. *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.

termasuk dalam bentuk *public speaking* yang memerlukan keterampilan komunikasi yang efektif.¹¹

Zaman semakin maju yang dimana zaman yang sudah serba digitalisasi bahkan dimasa yang akan datang akan lebih canggih dengan digital, maka dari itu skil atau keterampilan *public speaking* sangat perlu untuk dipelajari atau dilatih karena untuk berbicara dengan sedikit orang saja sudah sanget grogi apalagi harus berbicara di depan umum, contohnya saat ini banyak yang mencari uang lewat media sosial yang cukup menguntungkan seperti konten-konten di tiktok dan sebagainya itu juga sanget memerlukan skil *public speaking* yang baik, mulai dari artikulasi, suara yang tidak grogi bahkan ekspresi yang pas untuk keadaan yang disampaikan.

F. Tinjauan Pustaka

Pertama, Peneliti melihat penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan judul mereka sebagai sumber informasi tambahan. Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah skripsi yang ditulis oleh Pronika Indah dari IAIN Darussalam Blokagung Banyuwangi 2022 yang mengangkat judul “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dakwah Dalam Meningkatkan *Public speaking* Santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi”. Peneliti penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif untuk melakukan penelitiannya. Dan hasil penelitiannya menunjukan bahwa ekstrakurikuler dakwah memainkan peran penting dalam membantu santri Pondok Pesantren

¹¹ Zainal, Anna Gustina. "*Public speaking* (Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum)." (2022). hal. 6

Darussalam Putri Blokagung Utara menjadi lebih percaya diri, berbicara dengan lancar di depan audiens, menghilangkan rasa gugup, mengkomunikasikan ide secara efektif, membangun hubungan positif dengan audiens, membuat audiens senang dengan apa yang diucapkan, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Hambatan bahasa, masalah pribadi, hambatan fisik, hambatan status, dan hambatan mental adalah hambatan dalam berbicara di depan umum.¹²

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini yaitu: persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yang akan diikuti penulis yakni pada meningkatkan *public speaking*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada fokus penelitiannya, pada penelitian tersebut berfokus pada ekstrakurikuler yang ada, sementara dalam penelitian yang akan diteliti berfokus pada optimalisasi kegiatan *muhadhoroh*.

Kedua, Durrotul Mufidah, Wacahyani, Institut Agama Islam Negri Kediri 2021 dengan judul "Santri berbakat: pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan *muhadhoroh* pada santri syarif hidayatullah cyber pesantren". Peneliti dalam penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dan hasil penelitiannya peneliti mengungkapkan bahwa pengembangan bakat melalui kegiatan *muhadhoroh* tersebut membuahkan hasil yang cukup memuaskan artinya penelitian ini berhasil namun ada juga kekurangan penelitian dalam

¹² Pronika Indah, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dakwah dalam Meningkatkan Publik Speaking Santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi*, Skripsi, IAIN Darussalam Blokagung Banyuwangi, Tahun 2022

penelitian tersebut ialah adanya beberapa data yang menurutnya kurang signifikan.¹³

Ditemukannya Persamaan dan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti. Untuk persamaannya pada metode penelitiannya sama-sama memakai metode kualitatif ada juga persamaan lain ialah pada konteks pembahasan kegiannya yaitu kegiatan *muhadhoroh*. Untuk perbedaannya pada tema yang diteliti jika penelitian ini mengangkat tema pengembangan minat dan bakat sedangkan penelitian yang akan dituju menggunakan tema optimalisasi kegiatan *muhadhoroh* ada juga perbedaan yang lain seperti pada teknik pengumpulan datanya, untuk penelitian ini tidak perlu wawancara namun hanya ada dua teknik yaitu observasi dan dokumentasi.

Ketiga, Indah Yuni Puspita Sari, Venti, Mursilah dari Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Pendidikan PGRI Semarang 2023 dengan judul “Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kemampuan *Public speaking* Siswa Kelas XI di SMA N 10 Semarang”. Peneliti pada penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif untuk menelitinya dan hasil penelitian tersebut peneliti menemukan permasalahan dengan adanya siswa yang memiliki kemampuan *public speaking* yang rendah. Siswa yang mengalami hal tersebut dikarenakan kurangnya percaya diri yang dimiliki. Strategi yang diambil adalah untuk mengadakan beberapa layanan kepada siswa yang memiliki *public*

¹³ Wacahyani, D. M., & Ningrum, R. T. P. (2021). Santri berbakat: pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan *muhadhoroh* pada santri syarif hidayatullah cyber pesantren. *Khidmatuna Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-10.

speaking yang rendah, seperti memberi arahan dan konseling bagi siswa yang kurang didalam hal *public speaking*.¹⁴

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, persamaan dalam penelitian ini merupakan dalam hal meningkatkan *public speaking*nya namun tidak pada sasaran penelitiannya, sedangkan perbedaanya dalam konteks penelitiannya untuk penelitian ini mengacu pada strategi seorang guru yang ingin meningkatkan kemampuan siswanya dalam *public speaking* namun ada juga persamaan dalam penelitian ini yaitu pada metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Keempat, Resta, Cuncun Angga, Tajuddin Nur, Yayat Herdina, Universitas Singaperbangsa Karawang 2022, dengan judul pembiasaan kegiatan *Muhadhoroh* sebagai Upaya meningkatkan percaya diri siswa di MAN 2 Karawang. Metode yang peneliti gunakan untuk meneliti pada penelitiannya menggunakan metode kualitatif dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa latihan ini dapat membantu siswa mengembangkan keberanian atau mental mereka dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Para siswa ditugaskan untuk melakukan kegiatan-kegiatan seperti menjadi MC, hiburan (puisi, hadroh, sholawat), dan membaca doa penutup. Guru pembimbing

¹⁴ Indah Yuni Puspita Sari, Venty, Mursilah, *Strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Publik Speaking siswa Kelas XI di SMA N 10 Semarang*, Jurnal, Universitas PGRI Semarang, Tahun 2023

kemudian mendorong dan menilai tindakan muhadharah untuk hari itu dan selanjutnya pada akhir kegiatan.¹⁵

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini yaitu : persamaan antara pembahasan kegiatan yang akan diteliti diantaranya kegiatan *muhadhoroh* dan untuk perbedaannya ada pada fokus pembahasannya, pada penelitian tersebut berfokus pada meningkatkan percaya diri siswa, sementara dalam penelitian yang akan diteliti berfokus pada meningkatkan keterampilan *public speaking* santri.

Kelima, Ayunda Puspitasari, Muslimah, Saiful Luthfi, IAIN Palangkaraya 2024, dengan judul *Muhadhoroh sebagai training public speaking dalam meningkatkan self-confidence siswa*. Kegiatan *muhadhoroh* dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 07.00 WIB hingga selesai, dan setiap perwakilan dari setiap masing-masing kelas diwajibkan untuk ikut serta. Selain itu, ada banyak keuntungan bagi siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan *muhadhoroh*, seperti peningkatan kemampuan berbicara dedepan umum dan kepercayaan diri, penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data penelitian ini.¹⁶

Untuk persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang akan teliti adalah pada permasalahannya yaitu pada siswa yang kurang tanggung jawab karena sudah ditunjuk menjadi petugas *muhadhoroh* namun tidak mau

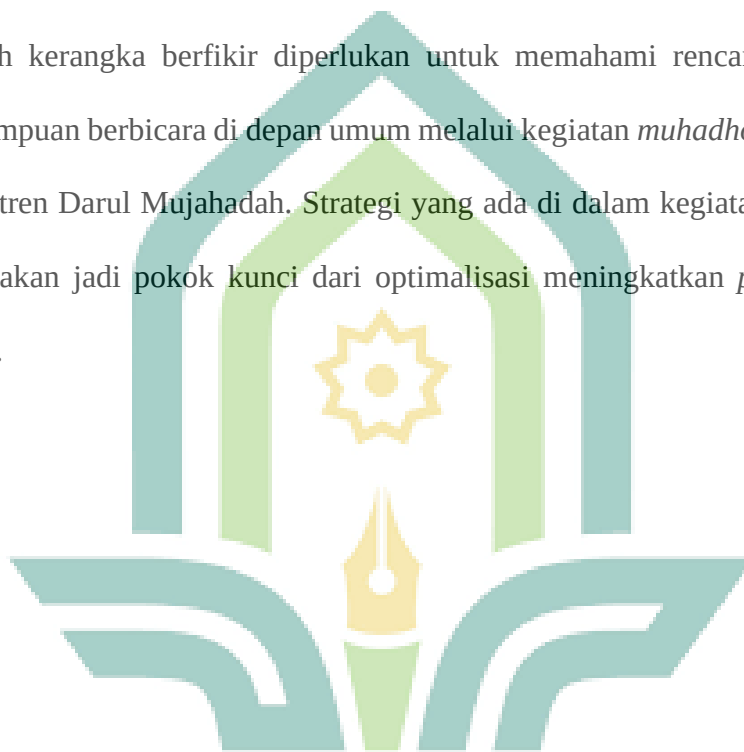
¹⁵ Resta, Cuncun Angga, Tajuddin Nur, and Yayat Herdiana. *Pembiasaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa di MAN 2 Karawang*. *Islamika* 4.4 (2022): 743-753.

¹⁶ Puspitasari, A., Muslimah, M., & Lutfi, S. (2024). *Muhadhoroh sebagai Training Public speaking dalam Meningkatkan Self-Confidence Siswa*. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1276-1283.

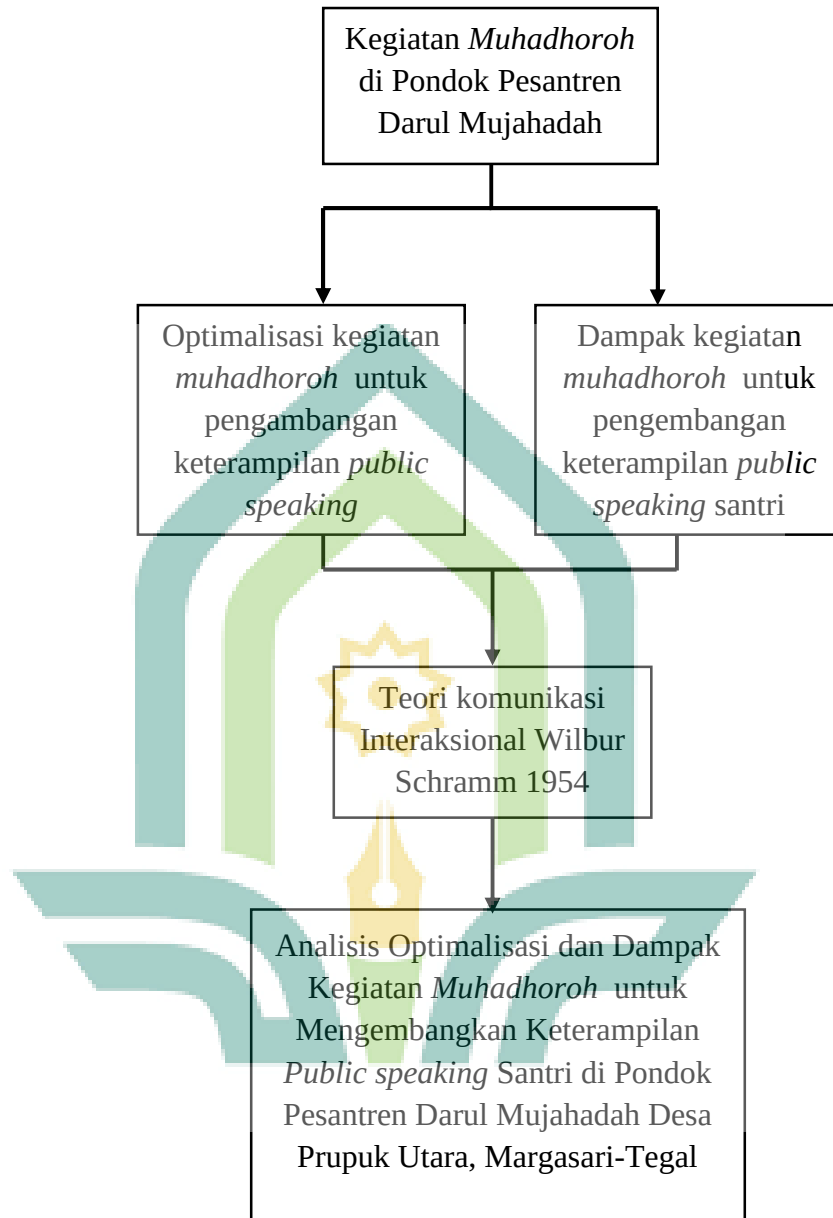
melaksanakannya, dan juga siswa yang ramai atau asik sendiri ketika kegiatan *muhadhoroh* berlangsung. Untuk perbedaannya pada audiens untuk penelitian tersebut ada pada sekolah formal namun untuk penelitian yang akan diteliti audiens yang dituju yaitu santri.

G. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, sebuah kerangka berfikir diperlukan untuk memahami rencana peningkatan kemampuan berbicara di depan umum melalui kegiatan *muhadhoroh* di Pondok Pesantren Darul Mujahadah. Strategi yang ada di dalam kegiatan *Muhadhoroh* yang akan jadi pokok kunci dari optimalisasi meningkatkan *public speaking* santri.



Kerangka berfikir tersebut digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

Dari kerangka berfikir yang sudah digambarkan sebelumnya dapat dijelaskan bahwa pada kolom pertama ada objek penelitian yang akan peneliti ambil yaitu mengenai kegiatan *muhadhoroh* di Pondok Pesantren Darul Mujahadah, kemudian dari objek penelitian tersebut terbentuklah rumusan masalah disini peneliti akan meneliti 2 rumusan masalah, untuk rumusan masalah pertama yaitu: mengetahui bagaimana optimalisasi kegiatan *muhadhoroh* yang ada di Pondok Pesantren Darul Mujahadah, rumusn masalah yang kedua peneliti ingin mengetahui dampak kegiatan *muhadhoroh* untuk pengembangan keterampilan *public speaking* santri. Dari dua rumusan masalah tersebut peneliti menggunakan teori oleh Wilbur Schramm tahun 1954 yaitu komunikasi interaksional, dan dari objek sampai teori yang digunakan oleh peneliti, tujuan penelitiannya yaitu Analisis Optimalisasi dan Dampak Kegiatan *Muhadhoroh* untuk Mengembangkan Keterampilan *Public speaking* Santri di Pondok Pesantren Darul Mujahadah Desa Prupuk Utara, Margasari-Tegal.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Positivistik atau Empiris. Pengertian dari pendekatan empiris sendiri merupakan pendekatan yang melibatkan pengalaman dan data lapangan yang diperoleh melalui observasi secara langsung.¹⁷

¹⁷ Yusanto, Y. (2020). Ragam pendekatan penelitian kualitatif. *Journal of scientific communication (jsc)*, 1(1).

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan, yang mengharuskan peneliti untuk melakukan observasi langsung di lokasi yang telah ditentukan, yaitu Pondok Pesantren Darul Mujahadah. Karena metode ini sering kali berusaha untuk memahami realitas sosial dan peristiwa yang terjadi di lapangan, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan. Proses penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif dari narasi partisipan, baik tertulis maupun lisan, serta perilaku yang dapat diamati secara langsung.¹⁸

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini terletak di Jl. Pesantren No.01 Desa Prupuk Utara, Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal. Dimana sebelah selatan perbatasan dengan Bumiayu, dan Sebelah utara perbatasan dengan Kabupaten Purwokerto.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono, Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan dan menjadi acuan pokok dalam proses pengumpulan data penelitian.¹⁹ Cakupan pada penelitian ini peneliti memilih 6 santri putri kelas 3 MA di pondok pesantren Darul Mujahadah, diambil dari 10% dari siswi kelas 3 MA yang berjumlah 56 santri.

¹⁸ Alaslan, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif* (No. smrbh). Center for Open Science.

¹⁹ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung dari data primer yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data sekunder penelitian ini terdiri dari pembimbing dan pengurus bagian pengajaran yang mengurus dan mengawasi kegiatan *muhadhoroh*, ustadz ustadzah dan pimpinan Pondok Pesantren Darul Mujahadah.²⁰

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah jenis komunikasi di mana seseorang yang mencari informasi berbicara dengan informan atau sumber informasi. dengan merumuskan pertanyaan dengan tujuan tertentu. Wawancara adalah jenis komunikasi di mana seseorang yang mencari informasi berbicara dengan informan atau sumber informasi. dengan merumuskan pertanyaan dengan tujuan tertentu.²¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan sudah disusun rapih oleh peneliti dengan tujuan proses wawancara dilakukan dengan waktu yang singkat dan memperoleh data yang mudah untuk diuji rehabilitasnya karena mudah untuk dikualifikasikan. Dalam hal ini responden yang akan diwawancarai yaitu pimpinan pondok, Asatidz bagian pengajaran, pengurus bagian pengajaran, dan beberapa santri Pondok Pesantren Darul Mujahadah.

²⁰ Sari, A. R., Al Husnawati, H., Suryono, J., Marzuki, M., & Mulyapradana, A. (2025). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. *YPAD Penerbit*.

²¹ Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.

b. Metode Observasi

Dalam metode observasi seorang peneliti tidak ikut didalamnya, dalam arti seorang peneliti hanya menjadi peneliti atau pengamat dalam kegiatan *muhadhoroh* baik dalam proses latihan sampai pelaksanaan kegiatan *muhadhoroh*.²² Dari observasi akan mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok permasalahan mengenai strategi meningkatkan *public speaking* melalui kegiatan *muhadhoroh*.

c. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik penunjang dari semua metode yang dilakukan seorang peneliti mengenai strategi meningkatkan *public speaking* melalui kegiatan *muhadhoroh*. Dokumentasi sendiri berisi foto-foto kegiatan mulai dari latihan *muhadhoroh* hingga kegiatan *muhadhoroh*, foto-foto wawancara santri, pengurus bagian pengajaran dan pimpinan Pondok Pesantren Darul Mujahadah baik berbentuk foto maupun video.

5. Teknik Analisis Data

Para peneliti menggunakan berbagai metode analisis data, seperti analisis data kualitatif, yang memeriksa fakta atau peristiwa aktual sebelum menarik kesimpulan dan generalisasi yang luas.²³

²² Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Cetakan ke-1). Jakarta: Rineka Cipta.

²³ Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

I. Sistematika Penulisan

Penulis memberikan beberapa uraian berikut ini berdasarkan sistematika untuk mendapatkan hasil penelitian yang sistematis berikut:

Bab *Pertama*, adalah halaman pendahuluan. Dalam bab ini penulis akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, analisis teori, penelitian relevan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian

Bab *kedua*, berisi landasan teori tentang teori komunikasi, *public speaking*, kegiatan *muhadhoroh* di Pondok pesantren Darul Mujahadah.

Bab *Ketiga*, berisi Profil Pondok Pesantren Darul Mujahadah, gambaran umum optimalisasi dan dampak kegiatan *muhadhoroh* dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* santri di Pondok Pesantren Darul Mujahadah Desa Prupuk Utara, Margasari Tegal.

Bab *Keempat*, menjelaskan tentang analisis terhadap optimalisasi dan dampak kegiatan *muhadhoroh* dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* santri di pondok pesantren Darul Mujahadah Prupuk Utara, Kecamatan Margasari Tegal.

Bab *Kelima*, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan *muhadhoroh* terbukti mengoptimalkan pengembangan keterampilan *public speaking* santri dari yang awalnya mereka sulit untuk berbicara di depan *public* pada akhirnya mereka berani untuk berbicara di depan *public*. Bentuk optimalisasi kegiatan *muhadhoroh* yang ada di Pondok Pesantren Darul Mujahadah terdiri dari langkah-langkah kegiatan *muhadhoroh* yang harus terlaksana dengan baik, penambahan jam kegiatan yaitu yang awalnya hanya dilakukan satu kali dalam satu minggu, kini dioptimalkan menjadi dua kali dalam satu minggu, dan adanya evaluasi setelah kegiatan *muhadhoroh* berlangsung.
2. Dampak kegiatan *muhadhoroh* untuk pengembangan keterampilan *public speaking* santri Pondok Pesantren Darul Mujahadah adalah adanya peningkatan rasa percaya diri, berani mengungkapkan argumennya. Percaya diri dapat diartikan mereka merasa yakin terhadap kemampuannya, dan berani mengungkapkan argumen itu sendiri artinya tidak takut untuk maju ketika *muhadhoroh* maupun dikelas. Berkembangnya rasa diri mereka ditandai dengan tenang saat diajak wawancara dan bisa berkomunikasi yang baik. Santri yang diwawancarai awalnya takut bertemu orang-orang baru kini mulai bisa membaur dan berkomunikasi dengan baik. Kondisi keterampilan

santri sudah berkembang cukup baik, dibuktikan dengan santri-santri yang mengikuti lomba akan tetapi pasti saja masih ada beberapa santri yang kurang percaya diri. Dilihat dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan sebelumnya, penjelasan dari pimpinan Pondok, pembimbing kegiatan *muhadhoroh*, dan 6 santri yang diwawancarai mereka menjelaskan bahwa optimalisasi kegiatan *muhadhoroh* ini berdampak baik bagi santri, contohnya mereka merasa lebih percaya diri, tidak takut untuk menyampaikan sesuatu, dan tidak grogi lagi saat mengikuti *muhadhoroh* bahkan ketika mengikuti lomba. Santri-santri juga merasakan dampak baik dari optimalisasi kegiatan *muhadhoroh* dapat dilihat dari prestasi lomba yang berhubungan dengan *public speaking*.

B. Saran

Setelah meneliti dan menganalisis maka ada beberapa saran yang peneliti akan sampaikan dengan harapan dapat membangun dan mendukung pengembangan keterampilan santri di Pondok Pesantren Darul Mujahadah Margasari diantaranya sebagai berikut:

1. Saran Praktis

Pondok Pesantren sebaiknya menambah tenaga konselor di dalam lembaga agar para santri yang memerlukan dukungan mental dapat terbantu. Ini juga bertujuan untuk membantu santri mengenali dirinya sendiri dan lingkungannya, serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Fungsi utama konselor yang lain adalah menciptakan suasana belajar yang mendukung.

2. Saran Akademik

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka jadi itu, diharapkan untuk mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat melakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam terkait permasalahan optimalisasi kegiatan *muhadhoroh* untuk pengembangan keterampilan *public speaking*, serta dapat bersikap kritis terhadap permasalahan yang ada dilingkungan sekitar dan juga peneliti diharapkan dalam penelitian berikutnya bisa lebih baik lagi dari penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka sandoro jaya, hlm. 58
- Afrizal, D. (2018). *Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Afrizal, Dimas. *Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik*. Diss. Universitas Muhammadiyah Gresik, 2018.
- Ahmad Warson Al-Munawwir, *Kamus Al-Munawwir: Arab Indonesia*
- Alasan, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif* (No. smrbh). Center for Open Science
- Aldiyansah, A. "Peran *Muhadhoroh* Dalam Meningkatkan Kemampuan *Public speaking* Santri Pondok Pesantren Awwaliyah Al-Asiyah, Cibinong." *Jurnal Sosial Dan Teknologi*, 1(3), 2021, 123–29.
- Andin. 2025, Santri Pondok Pesantren Darul Mujahadah Margasari. (P. R. Aisy, Interview)
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Cetakan ke-1). Jakarta: Rineka Cipta.
- Asiyah, S. (2018). Implementasi komunikasi verbal dan non verbal dalam kegiatan *public speaking* santri di pondok pesantren darul falah amtsilati putri bangsri jepara. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 10(2).
- Awaliyani, S. A. A. K. U., Anis Kholifatul Ummah, and Negeri IAIN Jember. "Upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui kegiatan muhadhoroh." *Indonesian Journal of Teacher Education* 2.1 (2021): 246-252.
- Brown, Edward Keith, James Edward Miller, and James Edward Miller. *The Cambridge dictionary of linguistics*. Cambridge University Press, 2013.
- Burhanudin, A. M., & Syathori, A. (2019). Peningkatan *public speaking* mahasiswa jurusan kpi: upaya mencetak da' i yang rahmatallil alamin. *Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 10(1), 1-21.
- DeVito, J. A. (2001). *The interpersonal communication book*. Allyn & Bacon.

- Eko hadi. 2025, Pimpinan Pondok Pesantren Darul Mujahadah Margasari. (P. R. Aisy, Interview)
- Eko Setiawan. 2015. Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'i Di Pesantren Daarul Fikri Malang. Malang: jurnal Fenomena.
- Fitria. 2025, Santri Pondok Pesantren Darul Mujahadah Margasari. (P. R. Aisy, Interview)
- Gorys Keraf1. 1988. Komposisi. Flores: Nusa Indah.
- Hadi Rumpoko. 2012. Panduan Pidato Luar Biasa. Yogyakarta: Megabooks.
- Hadiono, A. F. (2016). Komunikasi Antar Budaya:(Kajian Tentang Komunikasi Antar Budaya Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi). *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 8(1), 136-159.
- Hartina Batoa, S. P. (2024). Teori-teori Komunikasi. *Komunikasi Sosial dan Lintas Budaya*.
- Herimanto,Sriwahyuni, Peran Pondok Pesantren Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta), *Jurnal Komunikasi Humaika Jakarta*.
- Hidayat, R. (2019). *Keterampilan Berbicara dan Muhadhoroh dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Tarbawi, Vol. 16(2).
- <https://www.darulmujahadah.com/berita> (2025, 24 April). *Final Lomba LP3B: Pidato Tiga Bahasa Santri Darul Mujahadah*. Diakses pada 24 April 2025, dari <https://www.darulmujahadah.com/berita-final-lomba-lp3b-pidato-tiga-bahasa-santri-darul-mujahadah-591>
- <https://www.darulmujahadah.com/berita> (2025, 4 Mei) *Darul Mujahadah Borong Piala di IBN Scout Competition II*. Diakses pada 4 Mei 2025, dari <https://www.darulmujahadah.com/berita-darul-mujahadah-borong-piala-di-ibn-scout-competition-ii-594>
- Hutabarat, S. A. N. (2021). *Pelaksanaan muhadhoroh sebagai upaya dasar pembentukan da'i di Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah 2 Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Kusnadi, S. K., Irmayanti, N., Kusnadi, S. A., Anggoro, H., & Agustina, K. S. B. (2021). Pelatihan *Public speaking* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Remaja Komunitas Kappas Surabaya Surabaya. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 1093-1098.

- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Lestari, D. A. (2016). Bimbingan *Muhadhoroh* Dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Santriwati di Pondok Modern Darul Arqam Patean Kendal. *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Lestari, N. D. (2020). Kesenyapan dan Kekeliruan Wicara Public Speaking dalam Produksi Kalimat serta Hubungannya dengan Pemakaian Memori. *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(2).
- Luqman Hadinegoro. 2007. Teknik Seni Berpidato Mutakhir. Yogyakarta: Absolut.
- Maharuddin Itsna. 2016. Seni Pidato dalam bahasa Inggris. Yogyakarta: Immortal Publisher.
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- Maskur, M., & Pronika, I. (2022). Peran ekstrakurikuler dakwah dalam meningkatkan *public speaking* santri ponpes darussalam putri utara blokagung banyuwangi. *jdariscomb: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(2), 35-46.
- Mega. 2025, Santri Pondok Pesantren Darul Mujahadah Margasari. (P. R. Aisy, Interview)
- Mokhzan, N. S. (2024). Peranan Komunikasi dan Penggunaan Teknologi Maklumat dalam Kehidupan Sehari-hari Belia: Kajian terhadap Fungsi Personal, Interaksional, dan Informasi. *Jurnal Wacana Sarjana*, 8(5), 1-13.
- Mursilah, Venty, Indah Yuni Puspita Sari, (2023), Strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan *Public speaking* siswa Kelas XI di SMA N 10 Semarang, *Jurnal, Universitas PGRI Semarang*
- Mustofa, M. B., Silvia, I., & Basyori, A. (2021). Proses komunikasi interpersonal dalam lingkup perpustakaan melalui model konseling layanan pemustaka. *Jurnal El-Pustaka*, 2(1), 35-43.
- Najwa. 2025, Santri Pondok Pesantren Darul Mujahadah Margasari. (P. R. Aisy, Interview)
- Nova. 2025, Pembimbing kegiatan muhadhoroh Pondok Pesantren Darul Mujahadah Margasari. (P. R. Aisy, Interview)
- Novianti, E., & Sos, S. (2021). *Teori Komunikasi Umum dan Aplikasinya*. Penerbit Andi.

- Pronika Indah, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dakwah dalam Meningkatkan Public speaking Santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi*, Skripsi, IAIN Darussalam Blokagung Banyuwangi, Tahun 2022
- Pupah, P. (2023). *Optimalisasi pembinaan program kegiatan Muhadhoroh dalam meningkatkan kompetensi santri: Studi deskriptif di Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Uin Sunan Gunung Djati Bandung).
- Puspitasari, A., Muslimah, M., & Lutfi, S. (2024). Muhadhoroh sebagai Training Public Speaking dalam Meningkatkan Self-Confidence Siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1276-1283.
- Puspitasari, N. (2023). Peningkatan Kapasitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Public Speaking. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(2), 89-96.
- Putra, A. I. (2024). *Efektifitas Muhadhoroh Terhadap Peningkatan Kemampuan Public speaking Santri (Pondok Pesantren Markazul Quran Pamijahan Kabupaten Bogor Barat)*. Koloni, 3(1), 217-225.
- Rahmawati, Ratih, and Edi Suryadi. "Kreativitas mengajar guru dan komunikasi interaksional sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4.2 (2019): 190-199.
- Resta, C. A., Nur, T., & Herdiana, Y. (2022). Pembiasaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa di MAN 2 Karawang. *Islamika*, 4(4), 743-753.
- Ritonga, S. A. (2022). Model Komunikasi Orang Tua dalam Mengenalkan Pendidikan Seksual kepada Anak Autis di "Sekolah Luar Biasa Negeri Autis" Provinsi Sumatera Utara. *Komunika*, 18(1), 33-44.
- Saputra Bayu, Pudji Hartuti, dan Arsyadani Misbahudin. 2017. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*. Bengkulu: Jurnal Ilmiah BK FKIP Universitas Bengkulu.
- Sari, A. R., Al Husnawati, H., Suryono, J., Marzuki, M., & Mulyapradana, A. (2025). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. *YPAD Penerbit*.
- Setiawati, E., & Arista, H. D. (2018). *Piranti pemahaman komunikasi dalam wacana interaksional: Kajian pragmatik*. Universitas Brawijaya Press.
- Setyawan, A., & Soraya, I. (2020). Efek Media Sosial Dalam Menciptakan "Borderless Communication" Pejabat Publik & Masyarakat (Analisis Komunikasi Interaksional Akun Instagram@ Ridwankamil). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 11(1), 51-60.

- Siregar, N. S. S., & Comm, I. S. T. M. (2022). *Buku Ajar Public Speaking*. Scopindo Media Pustaka.
- Sopia, N. (2023). Konsep *Public speaking* Tubagus Wahyudi Di Kahfi BBC Motivator School. *AT-TAWASUL*, 3(1), 28-34.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syukur pamuji. 2025, Pembimbing kegiatan muhadhoroh Pondok Pesantren Darul Mujahadah Margasari. (P. R. Aisy, Interview)
- Tantia, Nike Tri. *Optimalisasi Linguistic Intelligence Melalui Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Public Speaking Siswa Di Mts Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro*. Diss. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2022.
- Tobe, M. Z. (2017). *Peran Kegiatan Muhadhoroh Dalam Peningkatan Public Speaking Santri Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan* (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Wacahyani, D. M., & Ningrum, R. T. P. (2021). Santri berbakat: pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan *muhadhoroh* pada santri syarif hidayatullah cyber pesantren. *Khidmatuna Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-10.
- Wahab, M. A. (2020). *Optimalisasi Kegiatan Muhadhoroh untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Santri*. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5(1)
- West, R., & Turner, L. H. (2017). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Edisi 5 Buku 1*. Hal. 12
- West, R., & Turner, L. H. (2017). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Edisi 5 Buku 1*. Hal. 12-13.
- Wulan. 2025, Santri Pondok Pesantren Darul Mujahadah Margasari. (P. R. Aisy, Interview)
- Yudhistira, G. A., & Trihastuti, M. C. W. (2023). Hambatan komunikasi interpersonal selama proses pembelajaran jarak jauh. *Psiko Edukasi*, 21(1), 13-27.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam pendekatan penelitian kualitatif. *Journal of scientific communication (jsc)*, 1(1).
- Zainal, A. G. (2022). *Public speaking (Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum)*.
- Zainal, A. G. (2022). *Public Speaking: Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum*.

Zakia. 2025, Santri Pondok Pesantren Darul Mujahadah Margasari. (P. R. Aisy, Interview)

